

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tugas akhir asesmen kinerja struktur Gedung RSUD X Kota Bandung didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil asesmen visual dan asesmen teknikal pada gedung RSUD dapat dikategorikan kerusakan struktural ringan pada gedung dengan tebal keretakan 0,2 – 2,6 mm. Sedangkan hasil asesmen teknikal didapat dari hasil pengujian *Non-Destructive* dan *destructive*. Hasil analisis berdasarkan kondisi eksisting terdapat elemen balok yang tidak memenuhi kapasitas yaitu sebanyak 74 elemen. Maka diperlukan adanya perkuatan berupa *concrete jacketing* pada elemen yang tidak memenuhi syarat tersebut.
2. Hasil analisis respons spektrum menunjukkan bahwa nilai maksimum simpangan horizontal antar tingkat pada gedung RSUD terdapat pada lantai 6 untuk arah x sebesar 23,67 mm dan arah y sebesar 32,97 mm. Perpindahan maksimum terdapat pada lantai 13 di *rooftop* untuk arah x sebesar 64,449 mm dan arah y sebesar 85,427 mm.
3. Level kinerja struktur ketika diberi beban gempa respons spektrum berada pada level kinerja *Immediate Occupancy (IO)*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka didapat saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perlu adanya analisis lebih rinci pada perkuatan elemen beton.
2. Kajian terhadap pemilihan bahan pada alternatif perkuatan struktur di dalam penelitian ini belum mencakup kemudahan pelaksanaan, dan aspek lingkungan selama proses pelaksanaan sehingga perlu adanya pertimbangan pemilihan alternatif perkuatan struktur lainnya.